
**PEMBUATAN KOLASE HEWAN DARI BIJI JAGUNG UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN SISWA DI SD SWASTA ANUGRAH DESA
NEGERI TONGGING**

Alimatusakdia Panggabean¹, Desi Nurlita², Uci Fitri Ananda³, Miranda Salsabila Fahendra⁴,
Zia Syamsiah Balqis⁵, Ahmad Fachrizal⁶, Rohani⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: alimapanggabean0407@gmail.com¹, dnurlita110@gmail.com²

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa di SD Swasta Anugrah Desa Negeri Tongging melalui pembuatan kolase hewan menggunakan biji jagung. Biji jagung dipilih sebagai bahan utama karena ketersediaannya yang mudah dan ramah lingkungan. Program ini mengintegrasikan seni kolase dengan pembelajaran interdisipliner, termasuk pendidikan seni, biologi, dan pendidikan lingkungan. Siswa dilibatkan dalam proses kreatif mulai dari pemilihan bahan, perancangan desain, hingga pembuatan kolase. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengasah keterampilan motorik halus dan memperkenalkan siswa pada konsep keanekaragaman hayati dengan mengenal berbagai jenis hewan. Metode yang digunakan meliputi workshop interaktif dan praktik langsung, di mana siswa mendapatkan bimbingan langsung dari fasilitator. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan minat dan apresiasi siswa terhadap seni, serta pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan bahan alami dalam karya seni.

Kata Kunci: Kreativitas, Keterampilan, Kolase, Biji Jagung, Siswa SD, Keanekaragaman Hayati.

Abstract: This community service was carried out with the aim of improving the creativity and skills of students at SD Swasta Anugrah Desa Negeri Tongging through making animal collages using corn kernels. Corn kernels were chosen as the main material because of their easy availability and environmental friendliness. This program integrates collage art with interdisciplinary learning, including art education, biology, and environmental education. Students are involved in the creative process from selecting materials, designing designs, to making collages. In addition, this activity also aims to hone fine motor skills and introduce students to the concept of biodiversity by getting to know various types of animals. The methods used include interactive workshops and direct practice, where students receive direct guidance from facilitators. The results of this activity show an increase in students' interest and appreciation of art, as well as a better understanding of the use of natural materials in artwork.

Keywords: Creativity, Skills, Collage, Corn Kernels, Elementary School Students, Biodiversity.

PENDAHULUAN

Perkembangan motorik, yang dibagi menjadi dua kategori yaitu motorik kasar dan motorik halus, adalah salah satu domain perkembangan yang paling penting untuk didukung dan didorong. Menulis, mengikat tali sepatu, melukis, dan tugas-tugas lain yang membutuhkan gerakan tubuh kecil adalah contoh kemampuan motorik halus. Perkembangan kemampuan motorik halus anak memerlukan latihan dan rangsangan yang terus-menerus. Kolase adalah salah satu aktivitas yang membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Kolase adalah proses menciptakan karya seni baru dengan menempelkan berbagai bahan, seperti potongan koran, kayu, kertas, kain, dan tanaman, pada gambar atau bentuk di dalam bingkai.

Latihan membuat kolase ini dapat meningkatkan koordinasi tangan, kesabaran, dan perhatian terhadap detail. Pembuatan permainan kolase ini memerlukan koordinasi tangan-mata serta kemampuan anak untuk melekatkan elemen yang akan membantu mengembangkan kemampuan motorik halus anak-anak.

Merencanakan gambar yang akan dibuat, menyediakan alat dan bahan yang diperlukan, menggambarkan dan memperkenalkan nama-nama alat serta penggunaannya, dan membantu anak-anak dalam menempelkan pola gambar pada gambar dengan menerapkan lem adalah langkah-langkah yang terlibat dalam keterampilan membuat kolase. Untuk memastikan bahwa hasilnya tetap dalam garis, sangat penting untuk menunjukkan dan menjelaskan penempatan yang tepat untuk menempelkan pola gambar berdasarkan bentuk gambar. Karena keterampilan kolase ini membutuhkan sedikit tindakan seperti mengepres, menempel, dan menempelkan benda kecil, sebaiknya latihan ini diulang untuk membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halus dan koordinasi jari mereka.

Dengan kondisi ini maka kami mengajak anak-anak sd swasta anugerah untuk membuat kolase dari biji jagung dimana jagung adalah salah satu hasil panen yang ada di desa negeri tongging jadi anak-anak bisa memanfaatkan nya untuk membuat kolase yang dapat melatih kesabaran, ketelitian, keterampilan dan melatih gerak tangan.

1. Pengertian Kolase

Kolase adalah proses menempelkan berbagai bahan seperti kain, kertas, kayu, dll. pada sebuah bingkai untuk menghasilkan karya seni baru. Kata kolase berasal dari kata Prancis "coller," yang berarti menempel. Kolase sering didefinisikan sebagai proses menggabungkan

beberapa item menjadi satu. Itu bukan sekadar acak; untuk menciptakan kesan tertentu, benda-benda tersebut harus mampu menyampaikan sebuah cerita.

Kolase adalah jenis lukisan yang lebih canggih. Kolase adalah bentuk seni visual dalam dua dimensi yang menggunakan berbagai kombinasi bahan. Kolase tiga dimensi atau komposisi adalah istilah lain untuk versi tiga dimensi dari kolase. Unsur-unsur tersebut akan menghasilkan karya seni kolase yang dapat mengekspresikan perasaan estetika penciptanya selama dapat dicampur dengan bahan dasar. Kolase pada dasarnya berbeda dari lukisan, patung, atau percetakan karena produk akhirnya tidak lagi mencerminkan bentuk awal dari komponen-komponen. Misalnya, dalam melukis, beralih dari kanvas putih ke karya seni yang berwarna-warni. Seni kolase memerlukan bahwa bentuk asli dari bahan-bahan tersebut tetap dapat dikenali. Oleh karena itu, bahkan setelah disatukan untuk membentuk keseluruhan, objek seperti cangkang atau potongan foto harus tetap dapat dikenali dalam bentuk aslinya (Nisa Khoirun, 2021)

Kolase memerlukan konsep kreatif yang biasanya tunduk pada standar kualitas yang lebih ketat daripada bentuk seni lainnya. Untuk membuat kolase, seseorang harus menggabungkan dan menyeimbangkan berbagai bahan, yang memerlukan kualitas unik seperti kepemilikan, pencarian, dan penemuan. Cangkang telur, kertas, kaca, logam, butiran, dan objek lainnya dilekatkan menggunakan kolase sebagai teknik seni. Komponen ini kemudian digabungkan dengan cat dan metode lainnya. Selain itu, anak-anak akan merasakan kegembiraan saat belajar ketika mereka menggunakan media pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwa kolase melatih aspek motorik halus dan suatu teknik seni yang merekat dari berbagai bahan seperti kertas, kulit telur, logam, kaca, hingga biji-bijian yang di campur menggunakan cat atau teknik lainnya, sehingga kolase bersifat spesial karena dibutuhkan kepemilikan, serta penemuan dalam menyusun kolase dan menggabungkan bahan satu dengan bahan lainnya (Nasution Sucianti Aida dkk, 2023).

Kolase adalah aktivitas yang melibatkan penggabungan berbagai bahan di atas selembar kertas datar (dua dimensi), menurut Gunarti et al. (2010:7.10). Latihan kolase dimulai dengan teknik yang paling dasar, seperti memilih butir-butir dan menempelkannya. Salah satu cara untuk melatih keterampilan motorik halus adalah melalui kolase, yang melibatkan penempatan butir-butir yang telah diolesi lem di atas gambar. Anak-anak akan terinspirasi untuk menempelkan butir-butir sesuai dengan gambar dengan melihatnya. Akibatnya, mereka akan

mengembangkan keterampilan motorik halus mereka tanpa menyadarinya. Koordinasi tangan anak-anak secara otomatis akan terlatih saat mereka mengambil butir-butir, mengolesi lem, dan menempelkannya. (Maulida Riska Nurul dkk, 2022).

Salah satu media yang sering digunakan oleh pendidik anak usia dini sebagai bahan untuk proyek kolase adalah biji-bijian. Salah satu aktivitas yang dapat digunakan untuk membantu anak-anak mengembangkan kreativitas, kecerdasan sosial-emosional, keterampilan motorik halus, dan kecerdasan kognitif adalah kolase. Claudia (2018) menyatakan bahwa pendekatan kolase membantu anak-anak memperkuat keterampilan tangan, akurasi dalam kerja sama tim, dan kesadaran tajam terhadap informasi sebelumnya. Anak-anak dapat belajar secara mandiri melalui kolase, meskipun pada awalnya mereka mungkin kesulitan dan menjadi bingung (Afrianti:2018).

2. Manfaat Membuat Kolase

Manfaat kolase untuk anak menurut Luchantic yaitu:

- a. Melatih motorik halus
- b. Meningkatkan kreatifitas
- c. Melatih konsentrasi
- d. Mengenal warna
- e. Mengenal bentuk
- f. Melatih ketekunan
- g. Meningkatkan kepercayaan diri anak (Wahyuni Nur, 2018).

3. Cara Pembuatan Kolase

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat kolase (Farida Mayar,2022), yaitu :

- 1) Persiapan melibatkan memperoleh dan memilih jenis bahan yang akan digunakan untuk membuat kolase. Memotong dasar, alat, dan bahan tambahan yang lebih pendek.
- 2) Pelaksanaan, yang melibatkan tugas-tugas berikut: membuat susunan sementara dan kemudian menempelkan komponen yang dipilih ke permukaan dasar untuk membuat susunan permanen.
- 3) Sentuhan akhir, yang mencakup melukis atau menambahkan warna untuk menghasilkan hasil yang menakjubkan.

Langkah-langkah untuk membuat kolase:

- a. Pertimbangkan ide kolase. Sebelum mulai, putuskan konsep kolase. Tergantung pada bahan yang telah disiapkan, kolase dapat dibuat menggunakan kertas, kain, biji-bijian, dan bahan lainnya. Untuk menambah minat pada kolase, disarankan untuk menggunakan berbagai macam benda.
- b. Pilih latar belakang yang tepat Setelah mendapatkan ide, pilih latar belakang yang ingin Anda gunakan untuk membuat kolase. Usahakan untuk memilih bahan latar belakang yang melengkapi berbagai benda yang akan ditempelkan di atasnya.
- c. Siapkan peralatan dan perlengkapan. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuat kolase dilakukan setelah memutuskan ide dan latar belakang. Pensil, lem, kuas, cat akrilik, karton, dan biji jagung adalah perlengkapan dan peralatan yang diperlukan untuk membuat kolase.
- d. Mulailah membuat kolase. Langkah pertama dalam membuat kolase adalah memotong latar belakang menjadi bentuk yang diinginkan, seperti lingkaran. Kertas yang akan ditempelkan pada latar belakang selanjutnya harus robek menjadi potongan-potongan kecil. Gambar yang akan direkatkan dengan kertas harus dilapisi lem secara perlahan. Selanjutnya, tempelkan bahan yang sudah sobek atau dipotong. Terus lakukan ini sampai semuanya terpasang dengan aman dan rapi.

Berikan kolase waktu untuk mengering. Kolase harus dibiarkan mengering setelah semua barang ditempelkan pada latar belakang. Saat lem masih basah, coba untuk tidak menyentuh kolase. Ini untuk mencegah barang-barang lain yang telah ditempel di latar belakang agar tidak bergerak dan untuk menjaga agar kolase tetap sesuai dengan komposisi asli (Marcelina Lina dkk, 2023)

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini menggunakan pelatihan untuk membuat kolase hewan dari butiran jagung. Sekolah Dasar Swasta Anugrah di Desa Negeri Tongging, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo adalah tempat berlangsungnya kegiatan ini.

Ada tiga langkah yang terlibat dalam melaksanakan tugas ini, yaitu:

1. Tahap Survey dan Interview

Tim pengabdian menuju lokasi yang dituju yaitu Sekolah Dasar Swasta Anugrah yang

berada di Desa Negeri Tongging Kec, Merek Kab, Karo, dan interview ke kepala sekolah SD Swasta Anugrah tentang bagaimana cara pembuatan kolase hewan yang berbahan dasar biji jagung Hasil dari interview kemudian disusun menjadi sebuah program kegiatan pelatihan pembuatan. kolase hewan berbahan dasar biji jagung.

2. Tahap Persiapan

Tim layanan saat ini bertanggung jawab untuk mengorganisir pelaksanaan teknis operasi lapangan. Selain itu, tim layanan sedang menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk instruksi tentang cara membuat kolase menggunakan biji jagung sebagai komponen utama. Kontainer, kuas, pensil, kertas karton, gunting, penggaris, cat akrilik, lem, pensil warna atau crayon, dan spidol adalah sebagian dari perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan untuk instruksi kolase berdasarkan biji jagung.

3. Tahap pelaksanaan Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan sosialisasi terlebih dahulu ke Sekolah Dasar Anugrah terkait cara pembuatan kolase hewan berbahan dasar biji jagung yang mana kami bersosialisasi terlebih dahulu terhadap Kepala. Sekolah SD Swasta Anugrah dan selanjutnya terhadap Siswa/Siswi SD Swasta Anugrah.

Jadwal Kegiatan Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan hari dari tanggal 20 Juli sampai 27 juli 2024, dan pada kegiatan pelatihan pembuatan Kolase ini dilaksanakan pada tanggal 23 juli 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjabaran hasil penelitian ini disesuaikan dengan metode Tahap Survey dan Interview, pelatihan tentang bagaimana cara pembuatan kolase hewan yang berbahan dasar biji jagung.

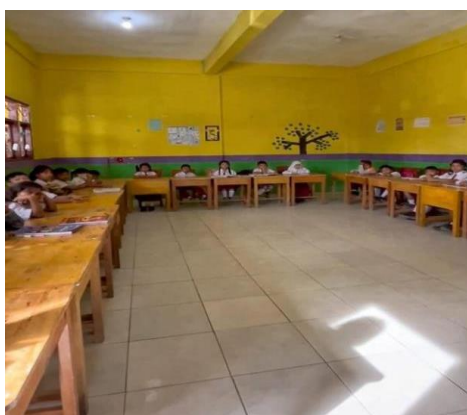
Tabel 4.1 Kegiatan Pelatihan Pembuatan Kolase Hewan yang berbahan dasar Biji Jagung Pembuatan Kolase Hewan Di SD Swasta Anugrah Kec, Merek Kab, Karo

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Pembukaan Kegiatan	Moderator
2.	Kata sambutan dari Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
3.	Pemaparan tentang Manfaat pembuatan Kolase Hewan dan bagaimana tata cara pembuatan Kolase Hewan dari Bahan dasar Biji Jagung.	Narasumber

4.	Pelatihan Pembuatan Kolase Hewan dari biji jagung.	Anggota Kelompok & Siswa
5.	Tanya jawab /Quis seputar dunia IPA	Siswa
6.	Pemberian hadiah kepada siswa yang berhasil membuat kolase yang rapi dan menarik.	Anggota kelompok
7.	Pemberian hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan/quis yang diberikan	Anggota Kelompok
8.	Penutup	Moderator

Kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan dan memberikan Pelatihan Pembuatan Kolase Hewan yang berbahan dasar Biji Jagung Di SD Swasta Anugrah Kecamatan Merek Kabupaten Karo. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat bermanfaat memberikan manfaat mengenai pemanfaatan biji jagung yang bisa digunakan sebagai Kolase(Hiasan) yang dapat dipajang di dalam kelas.

Pembukaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Kolase Hewan yang berbahan dasar Biji Jagung Di SD Swasta Anugrah Kecamatan Merek Kabupaten Karo.



Gambar 4.1. Pembukaan Kegiatan

Selanjutnya, Kata sambutan dari Kepala Sekolah yang dilakukan dilapangan SD Swasta Anugrah Kecamatan Merek Kabupaten Karo.



Gambar 4.2. Kata sambutan dari kepala sekolah

Selanjutnya Pemaparan tentang Manfaat pembuatan Kolase Hewan dan bagaimana tata cara pembuatan Kolase Hewan dari Bahan dasar Biji Jagung.



Pemaparan manfaat dan bagaimana cara pembuatan kolase hewan dari biji jagung

Selanjutnya adalah alat dan bahan yang digunakan serta bagaimana cara pembuatan kolase hewan dari bahan dasar biji jagung. Alat dan Bahan, serta tahap pembuatannya sebagai berikut:

Bahan-bahan yang digunakan:

1. Biji jagung (bisa dicat atau dibiarkan alami)
2. Kertas karton atau kanvas
3. Pensil atau pulpen
4. Lem kertas
5. Kuas kecil (opsional, untuk meratakan lem)

6. Cat air atau pensil warna (opsional, untuk menambahkan detail atau latar belakang)

Tahap pembuatannya:

- 1) Persiapan Biji Jagung: Jika ingin menggunakan biji jagung berwarna, cat biji jagung dengan cat air atau akrilik. Biarkan kering sepenuhnya sebelum digunakan.
- 2) Pilih Tema atau Desain: Tentukan gambar atau pola yang ingin dibuat. Misalnya, bunga, hewan, atau pola abstrak.
- 3) Gambar Sketsa: Gambar sketsa desain pada kertas karton atau kanvas menggunakan pensil atau pulpen. Sketsa ini akan menjadi panduan untuk menempelkan biji jagung.
- 4) Oleskan Lem: Oleskan lem pada area kecil dari sketsa. Gunakan kuas kecil untuk meratakan lem jika diperlukan.
- 5) Tempelkan Biji Jagung: Tempelkan biji jagung satu per satu pada lem sesuai dengan sketsa. Tekan dengan lembut agar biji jagung menempel dengan baik.
- 6) Lanjutkan Proses: Lanjutkan proses ini secara bertahap hingga seluruh sketsa tertutup oleh biji jagung. Pastikan biji jagung ditempelkan rapat agar hasil akhir terlihat rapi.
- 7) Tambahkan hiasan : Jika diinginkan, tambahkan hiasan menggunakan cat air atau pensil warna.
- 8) Biarkan Kering: Tunggu dan Biarkan kolase mengering sepenuhnya sebelum dipindahkan atau dipajang.



**Gambar 4.4. Hasil pembuatan kolase hewan yang dibuat oleh siswa/i di SD Swasta
Anugrah**

Selanjutnya adalah sesi tanya jawab serta pemberian hadiah kepada siswa yang gambar kolasenya rapi dan menarik serta pemberian hadiah bagi yang bisa menjawab pertanyaan yang telah diberikan



Gambar 4.5. pemberian hadiah bagi yang menang quis



Gambar 4.6. pemberian hadiah kepada pemenang kolase yang paling rapi dan menarik

Kegiatan selanjutnya yaitu penutup dan juga foto Bersama dengan siswa dan juga wali kelas yang dilakukan di lapangan SD Swasta Anugrah Kecamatan Merek Kabupaten Karo



Gambar 4.7. Kegiatan foto bersama siswa/i serta wali kelas

Tujuan dari evaluasi kegiatan pelatihan adalah untuk menentukan sejauh mana keberhasilannya. Sejumlah faktor digunakan untuk menilai seberapa sukses latihan pelatihan ini.

a. Keberhasilan target peserta pelatihan.

Tim implementasi bertujuan agar semua peserta pelatihan adalah anak-anak kelas empat di Sekolah Dasar Anugerah, dan 23 orang benar-benar ikut serta dalam kegiatan pembuatan kolase menggunakan biji jagung. Ini menunjukkan bahwa tujuan peserta pelatihan telah tercapai dengan efektif.

b. Ketercapaian target materi.

Ketepatan waktu pengiriman materi dan pemahaman siswa terhadap materi saat membuat kolase yang terkait digunakan untuk mengevaluasi pencapaian materi. Hasil menunjukkan bahwa rencana pelatihan ditujukan untuk diselesaikan dalam waktu yang ditentukan. Selain itu, tingkat pemahaman dan kreativitas yang ditunjukkan oleh siswa di Sekolah Dasar Swasta Anugerah terkait dengan pembuatan kolase dan manfaatnya dalam kehidupan.

c. Ketercapaian tujuan pelatihan

Tujuan pembuatan kolase adalah untuk memberikan pengetahuan serta membangun jiwa kreativitas peserta didik di SD Swasta Anugerah Desa Negeri Tongging Kecamatan Merek Kabupaten Karo Tentang pemanfaatan Pembuatan kolase hewan dari biji jagung.

Indikator ketercapaian tujuan pelatihan yakni memberikan pengetahuan Peserta didik SD Swasta Anugerah Desa Negeri Tongging Kecamatan Merek Kabupaten Karo untuk Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam memanfaatkan biji jagung menjadi sebuah kolase yang dapat dijadikan sebagai hiasan.

4. Diskusi Data/Temuan Penelitian

Aktivitas dan kegiatan kolase sangat membantu pertumbuhan keterampilan motorik siswa. Siswa terdorong untuk melakukan tugas seperti merobek, menempel dan menggunting kertas telah membantu siswa mengembangkan motorik halus. Pemanfaatan bahan kolase juga mempengaruhi semangat anak-anak untuk membuat suatu yang baru bagi mereka, seperti belajar sambil bermain dengan menggunakan media gambar dan temple. Kolase sebagai media belajar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak apabila siswa terus berlatih.

Keuntungan dari menggunakan bahan dalam kegiatan kolase dalam pembelajaran yaitu Kegiatan kolase membantu mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan. Kegiatan kolase dalam pembelajaran dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Siswa lebih berani mencoba konsep, bahan, dan metode baru untuk membuat karya kolase yang berbeda. Siswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran memiliki potensi untuk menjadi siswa yang semangat, kreatif, dan inovatif. (Almigo, 2023)

Manfaat dari pembelajaran motorik halus adalah membantu anak-anak mengembangkan minat, bakat, dan kepercayaan diri mereka serta kemampuan mereka untuk melakukan berbagai aktivitas fisik yang terkait dengan keterampilan motorik halus, seperti menggenggam, memegang, mencengkeram, dan menempel. Media kolase ini adalah cara yang sangat baik untuk meningkatkan keterampilan motorik halus. (Tandoek, 2020).

KESIMPULAN

Program ini berhasil meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa melalui kegiatan pembuatan kolase hewan menggunakan biji jagung. Selama kegiatan, siswa tidak hanya belajar mengenai teknik kolase, tetapi juga mengembangkan kemampuan motorik halus dan imajinasi visual mereka. Aktivitas ini terbukti efektif dalam mengasah kemampuan artistik siswa dan memperkenalkan mereka pada cara-cara baru dalam berkreasi menggunakan bahan-bahan alami. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan dalam minat dan keterampilan seni, yang

dapat berdampak positif pada perkembangan akademis dan pribadi mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Daulay dan Asilestari, p. 2018. Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dengan Permainan Ludo. *Aulad : Journal on Early Childhood*. Vol.1 no.1. Hal 52-59.
- Almigo, R. N. (2023). Pemanfaatan Kolase Sebagai Alat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Motoric Halus Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2):89-94.
- Maulid, Riska Nurul,dkk. 2022. Penerapan Kegiatan Kolase Biji-Bijian Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A TK PKK Dumpiangung. *Profesi Kependidikan*. Vol.3 no.2. Hal 63-73.
- Nasution, Suciati Aida,dkk. 2023. Meningkatkan Kecerdasan Visual Melalui Kegiatan Kolase Dari Biji-Bijian. *Jurnal Paud*. Vol.5 no.2. Hal 88-94.
- Nisa, Khoirun. 2021. Implementasi Penggunaan Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Paradigma*. Vol.12 no.1. Hal 138-151.
- Tandoek, E. J. (2020). Permainan Mozaik Bahan Alam Terhadap Peningkatan Keterampilan Menggambar Binatang Bagi Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*.